

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada Bab V ini akan diuraikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta”. Kemudian ditambahkan pula beberapa rekomendasi yang peneliti sampaikan.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi manajerial pengawas terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah dasar di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta”. Secara lebih rinci hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Supervisi Manajerial Pengawas**

Supervisi manajerial pengawas merupakan supervisi yang dilakukan melalui kepala sekolah dalam bentuk layanan profesional pada aspek pengelolaan sekolah dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah. Kaitannya dengan tugas pokok yang dilakukan pengawas kegiatan layanan tersebut dilakukan dalam bentuk pembinaan, pemantauan, dan penilaian.

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai supervisi manajerial pengawas sekolah dasar di Kecamatan Purwakarta dengan dilakukannya ketiga kegiatan tersebut mendapatkan kesimpulan kecenderungan jawaban responden termasuk kedalam kategori sangat baik. Uraian terhadap supervisi manajerial pengawas tersebut sebagai berikut:

Fitri Yanti, 2014

*Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Pembinaan yang dilakukan pengawas ini meliputi pembinaan terhadap kinerja sekolah dalam mengarahkan delapan standar nasional pendidikan, pembinaan pengembangan kualitas sekolah, kinerja kepala sekolah, serta kinerja seluruh tenaga kependidikan.
- b. Pemantauan yang dilakukan pengawas adalah pemantauan terhadap penyelenggaraan delapan standar nasional pendidikan sebagai tugas utamanya dalam pelaksanaan supervisi manajerial sekolah. Adakalanya kehadiran pengawas pun dapat membantu kepala sekolah dalam menjawab permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan program pendidikan di sekolah.
- c. Penilaian, fungsi ini dilakukan pengawas sebagai tugasnya dalam menilai bawahan yakni kepala sekolah. Selain itu juga penilaian dilakukan kepada kinerja guru dan staf sekolah, penilaian terhadap standar mutu pendidikan dilakukan sebagai bagian dari bahan pelaksanaan akreditasi sekolah, serta dilakukan pula penilaian terhadap kemampuan sekolah dalam melaksanakan inovasi pendidikan.

## **2. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar**

Kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan segenap kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki sekolah dalam mencapai tujuan sekolah, melalui perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan, dan sistem informasi manajemen.

Berdasarkan hasil temuan peneliti mengenai kemampuan manajerial kepala sekolah kelima kegiatan tersebut mendapatkan

Fitri Yanti, 2014

*Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesimpulan kecenderungan jawaban responden berada pada kategori sangat baik. Uraian terhadap aspek yang melingkupi kemampuan manajerial kepala sekolah dasar ini secara spesifik dapat disimpulkan melalui pemetaan tugasnya dalam mengelola kedelapan standar pendidikan yakni diawali dengan perencanaan, pelaksanaan program, pengawasan/evaluasi, kepemimpinan, dan sistem informasi manajemen. Dari kelima komponen tersebut, terdapat empat indikator yang memiliki kecenderungan sangat baik. Sementara sistem informasi manajemen baru mencapai kecenderungan pada kriteria baik. Melihat kondisi di lapangan bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen baru dapat diterapkan di beberapa bagian besar sekolah. Hal tersebut dapat dikarenakan keterbatasan fasilitas maupun minimalnya kesadaran untuk memiliki kemampuan dalam pengelolaan sistem informasi manajemen.

### **3. Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta**

Supervisi Manajerial Pengawas merupakan bagian dari tugas pokok yang harus dilakukan oleh pengawas sekolah, selain melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Salah satu paparan Makawimbang terkait tugas ini menyatakan bahwa supervisor juga melaksanakan supervisi manajerial dalam membantu kepala sekolah dan staf sekolah untuk mempertinggi kinerja sekolah agar dapat meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang dibinanya.

Istilah supervisi ataupun pengawasan ini diperlukan sebagai suatu bentuk kegiatan yang dilakukan dalam upaya meyakinkan dan menjamin bahwa tugas/pekerjaan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Peranan pengawas dan apa yang dilakukannya terhadap kepala

Fitri Yanti, 2014

*Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta*

sekolah, guru, dan staf binaannya menjadi penting sebagai tolak ukur dalam memberikan memfasilitasi pelaksanaan perbaikan melalui pemantauan, pembinaan atau pengarahan terhadap pekerjaan, dan penilaian terhadap pekerjaan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

Hasil penelitian pengaruh supervisi manajerial pengawas terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah ini diperoleh koefisien korelasi (hubungan) variabel X dan variabel Y sebesar 0,490. Hasil tersebut dikategorikan pada korelasi cukup kuat yaitu pada kisaran 0,40 – 0,599. Dengan hasil ini menunjukkan supervisi manajerial pengawas memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan manajerial kepala sekolah. Kemudian signifikasnsi korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah bahwa  $t_{hitung}$  (4,898)  $>t_{tabel}$  (1,991) sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Koefisien Determinasi dari penelitian variabel X (Supervisi Manajerial Pengawas) memberikan pengaruh terhadap variabel Y (Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah) sebesar 24,0% dan sisanya sebanyak 76,0% dipengaruhi oleh variabel lain. Pengujian regresi pada variabel ini diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 25,584 + 0,490X$ , dapat disimpulkan jika terjadi perubahan satu satuan unit pada variabel X, maka akan diikuti oleh variabel  $\hat{Y}$  sebesar 0,490 satuan dengan arah perubahan positif (bersifat penambahan).

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar di

Fitri Yanti, 2014

*Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Pengawas Pendidikan

- a. Supervisor pendidikan harus mampu menciptakan iklim kondusif dengan menjalin komunikasi aktif yang baik dengan rekan kerjanya disini adalah kepala sekolah. Melalui komunikasi yang baik akan menumbuhkan hubungan kerjasama yang baik, dimana kedua jabatan ini yakni pengawas dan kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pelaksana teknis pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan pada tingkat sekolah.
- b. Pengawas juga harus pandai dalam melakukan inovasi dalam kegiatan pembinaan melalui metode ataupun teknik supervisi sehingga dapat meningkatkan kemampuan kepala sekolah, guru dan staf, serta kinerja sekolah binaannya.
- c. Memberikan kesempatan kepada kepala sekolah untuk melanjutkan tingkat pendidikannya dalam upaya meningkatkan kemampuan dan menunjang kariernya.

2. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah turut aktif dalam berbagai kegiatan pembinaan dalam menggali kemampuan manajerial yang dimilikinya, sehingga dapat memanfaatkan sumber daya sekolah secara efektif dan efisien.
- b. Kepala sekolah dalam melakukan pengelolaan sekolahnya penting memperhatikan aspek keterbukaan baik dari segi perencanaan program maupun dari segi hasil yang telah dicapai, karena dengan sikap tersebut mampu membangun kepercayaan seluruh *stakeholder* sekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Fitri Yanti, 2014

***Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Penelitian selanjutnya dapat menggali faktor-faktor lain yang mampu meningkatkan kemampuan manajerial kepala sekolah selain daripada supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas.
- b. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan komparasi supervisi manajerial yang dilakukan pengawas dengan karakteristik pengawas yang berbeda.

**Fitri Yanti, 2014**

***Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dasar Di Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)